



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

## **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELEGTUALITY) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMAN 6 PONTIANAK**

Ivan Veriansyah

*IKIP PGRI Pontianak,, Indonesia*  
*E-mail: ivanveriansyah@gmail.com*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the application of the SAVI learning model on the tenth graders of SMA Negeri 6 Pontianak. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 6 Pontianak which consisted of 5 classes, namely XA, XB, XC, XD and XE. While the sample in this study were students in class XB and XE. group posttest only. The results of this study are 1) the average score of students in geography lessons in the control class or classes that do not apply the SAVI method is 67.6 with the "sufficient" category. 2) the average score of students in geography lessons in the experimental class or class that applies the SAVI method is 70.6 with the "good" category. 3) There is an effect of the application of the SAVI learning model on student learning outcomes in the geography subject of class X SMA Negeri 6 Pontianak with the value of the U Mann Whitney Asymp Sig test. (2-tailed) = 0.027 < 0.050.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Pontianak yang terdiri dari 5 kelas yaitu XA, XB, XC, XD dan XE Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa pada kelas XB dan XE Penelitian ini menggunakan Quasi *Experimental Design* dengan rancangan penelitian *two group post test only*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) nilai rata-rata siswa pada pelajaran geografi pada kelas control atau kelas yang tidak diterapkan metode SAVI adalah sebesar 67,6 dengan kategori "cukup". 2) nilai rata-rata siswa pada pelajaran geografi pada kelas eksperimen atau kelas yang menerapkan metode SAVI adalah sebesar 70,6 dengan kategori "baik". 3) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 6 Pontianak dengan nilai hasil uji u mann whitney Asymp Sig. (2-tailed) = 0,027 < 0,050.

**Kata Kunci** : Metode SAVi, Hasil Belajar, Siswa

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan membantu manusia dalam pengembangan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi. Selaras dengan Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dimana pelaksanaan pendidikan tentunya perlu mendapat proporsi yang cukup agar diperoleh *output* yang unggul. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan memperhatikan aspek yang terlibat yaitu kebutuhan siswa, keterampilan guru, ketersediaan media pembelajaran dan juga evaluasi yang tepat. Hal ini diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang dapat menghasilkan siswa dengan pemahaman dan prestasi unggul.

Deve Meier (2002: 91) mengemukakan bahwa karakteristik belajar siswa memiliki empat dimensi yakni: tubuh atau somatic (S), pendengaran atau auditory (A), penglihatan atau visual (V), dan pemikiran atau intelektual (I). keempat dimensi tersebut biasa dikenal dengan metode pembelajaran SAVI.

Metode Pembelajaran salah satu cara yang tepat untuk memecahkan masalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran (Novanto et al., 2021). Metode pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa kegiatan belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri merupakan singkatan dari: *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; *auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *visualization*, yang bermakna belajar harus menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, membaca; dan *intelektuality* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya.

Ragam model yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar salah satunya model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang mempunyai karakteristik yaitu *somatic*, *auditory*, *visualization* dan *intellectual*. model pembelajaran SAVI mengutamakan gaya belajar setiap siswa, sehingga sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran yang mengutamakan kepada pemberian pengalaman secara langsung (Puspitasari et al., 2018). Keberhasilan

proses pembelajaran tidak terlepas dari pemanfaatan model dan media yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal (Arsani,dkk, 2017:5).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Pontianak.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pontianak. Sampel pada penelitian ini adalah siswa pada kelas XB dan kelas XE dengan jumlah masing-masing kelas adalah 32 siswa. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Quasi Experimental Design* dengan rancangan penelitian *two group post test only* yaitu mencari suatu hubungan lebih dari satu variabel tentang pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil oleh guru geografi SMA Negeri 6 Pontianak.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus rata-rata atau mean dengan rumus seagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata

$\sum X$  : jumlah seluruh skor

$N$  : banyak subjek (Sudjana, 2017)

Sedangkan untuk menghitung pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Pontianak, maka terlebih dahulu dilakukan beberapa perhitungan, yang dimana perhitungannya sebagai berikut :

- a. Menguji Normalitas dengan uji Lilliefors
- b. Jika kedua kelompok berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan mengetes homogenitas variansnya.

Diuji dengan menggunakan  $F_{hitung} = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$

- c. Jika datanya berdistribusi normal dan datanya homogen maka dilanjutkan dengan uji *t*, dengan menggunakan rumus uji-*t* *pooled varian* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai uji - t yang dicari.

$\bar{X}_1$  = rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata distribusi sampel 2  $s_1^2$  = standar deviasi pada distribusi sampel 1

$s_2^2$  = standar deviasi pada distribusi sampel 2

$n_1$  = jumlah data pada sampel 1

$n_2$  = jumlah data pada sampel 2

## Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus sampai November meliputi tahap perijinan, pelaksanaan, pengumpulan data dan analisis data. Berikut hasil penelitian yang didapat peneliti di lapangan:

1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas control atau tidak diterapkan model pembelajaran SAVI mata pelajaran geografi kelas X SMA N 6 Pontianak dengan nilai rata-rata *posttest* sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2434}{36} = 67,6$$

(Sumber : data yang telah diolah)

2. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen atau kelas yang diterapkan model pembelajaran SAVI mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 6 Pontianak dengan nilai *post test* sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2545}{36} = 70,6$$

Berdasarkan hasil konsultasi nilai kelas control dan kelas eksperimen siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas control sebesar 67,6 dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 70,6. Dari nilai rata-rata keduanya secara deskriptif menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Peneliti berasumsi terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran SAVI.

3. Menjawab sub masalah ketiga, Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi kelas X SMAN 6 Pontianak, terlebih dahulu dilakukan beberapa perhitungan, yang dimana perhitungannya sebagai berikut :

- a. Uji liliefors

Hipotesis statistik uji Liliefors dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi Normal

$H_a$  = Data Tidak Berdistribusi normal

Hasil uji liliefors menyatakan hasil *Sig Kolmogorov-Smirnova*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan dapat di simpulkan bahwa distribusi data kelompok eksperimen dan kontrol adalah tidak normal.

- b. Uji Homogenitas

Hipotesis statistik uji homogenitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi Homogen

$H_a$  = Data Tidak Berdistribusi Homogen

Berdasarkan data output di atas di ketahui nilai *signifikan (Sig) Based on Mean* adalah sebesar  $0,925 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

- c. Uji Hipotesis

- 1) Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi pada siswa kelas X SMA N 6 Pontianak.

2) Hipotesis alternative (Ha)

Berdasarkan perhitungan uji Lilifors dan Uji Homogen (uji F) pada data kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas X SMA N 6 Pontianak bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal dan bersifat homogen. Sehingga untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik, yaitu menggunakan rumus *U Mann Whitney*. *U Mann Whitney Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval /ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Hasil dari Uji *U Mann Whitney* ini menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 1. Grouping Variable: Kelas**

	Hasil_Belajar
Mann-Whitney U	460,500
Wilcoxon W	1126,500
Z	-2,206
Asymp. Sig. (2-tailed)	,027

Sumber: SPSS, 2021

Berdasarkan data output Uji U Mann Whitney diatas dengan hasil Asymp Sig. (2-tailed) 0,027 dan nilai probabilitas sebesar 0,050, maka hasilnya adalah  $H_0$  ditolak dengan hasil uji Asymp Sig. (2-tailed) = 0,027 < 0,050. Yang berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi pada siswa kelas X SMA N 6 Pontianak. Penelitian yang dilakukan oleh (Kencanawati et al., 2020) kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung (kelas kontrol).

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal dengan tujuan untuk mencari permasalahan pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 6 Pontianak. Peneliti

melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X masih kurang memuaskan karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan observasi langsung di kelas, ditemukan bahwa siswa terlihat tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan karena guru menerapkan metode ceramah dan komunikasi satu arah sehingga siswa cenderung bosan dan memilih melakukan kegiatan lain. Hal ini tentu saja menyebabkan siswa tidak bisa mendapat informasi dari penjelasan guru yang berdampak pada hasil belajar mereka yang rendah.

Setelah berdiskusi dan meminta izin kepada guru mata pelajaran geografi yaitu bapak Dwi Wahyu Febrianto, S. Pd, peneliti sepakat untuk melakukan penelitian berupa eksperimen penerapan model pembelajaran yang lebih komunikatif dan variatif yang mana diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi.

Model pembelajaran yang dipilih yaitu *SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtnality)*. Pembelajaran *SAVI* menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang apling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi.

Prinsip dasar dari metode pembelajaran *SAVI* menurut Hartono (2012:83) adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh
- b. Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengkonsumsi
- c. Kerjasama membantu proses pembelajaran
- d. Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
- e. Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dnegan umpan balik
- f. Emosi positif sangat membantu pembelajaran.

Metode pembelajaran *SAVI* dapat terlaksana dalam 4 tahapan yang memiliki teknik tersendiri. Tahap pertama adalah persiapan; dimana guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelas guna membngkitkan suasana kelas yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sugesti positif, memberikan tujuan yang jelas, membangkitkan rasa ingin tahu, banyak bertanya dan

mengemukakan berbagai masalah serta mengajak siswa terlibat penuh sejak awal pembelajaran (Dave Meier, 2003:106)

Tahap kedua yakni penyampaian (kegiatan inti). Pada tahap ini, guru harus memaksimalkan media pembelajaran agar siswa dapat melibatkan 4 dimensi belajar mereka yakni somatic, audio, visual dan intelektual. Guru menyampaikan materi secara menarik dengan melibatkan semua panca indera siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta siswa menonton sebuah video, kemudian meminta siswa menguraikan isi video, meminta siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru baik individu atau kelompok dan mengkaitkannya dengan kehidupan yang terjadi sehari-hari.

Tahap ketiga yakni pelatihan (kegiatan inti). Tahap ini berujuan untuk membantu pembelajaran dalam menyerap dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Hal ini dapat dilakukan dengan cara aktifitas umpan balik, permainan dalam belajar, aktifitas pemecahan masalah, refleksi dan artikulasi individu dan pengajaran dan tinjauan kolaboratif (Dave Meier, 2003:106)

Tahap keempat yaitu Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup). Tahapan ini bertujuan membantu pembelajaran menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan mereka pada pekerjaannya, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

Hakikat dari pelaksanaan model pembelajaran ini adalah agar siswa terlibat secara langsung secara optimal dalam proses pembelajaran karena melibatkan semua panca indera siswa. Selain meningkatkan motivasi siswa, model pembelajaran ini memberikan sarana kepada siswa untuk menggunakan semua dimensi dalam tubuhnya untuk bisa menyerap pelajaran. Hal ini tentu saja tidak lepas dari peran guru sebagai fasilitator agar penerapan metode pembelajaran SAVI bisa diterapkan sesuai dengan hakikatnya.

Penelitian ini menggunakan model eksperimen dengan bentuk *quasi-experiment*. Subjek penelitian adalah siswa kelas XB dan XE yang masing-masing berjumlah 32 siswa. Setelah dilakukan eksperimen terhadap kelas eksperimen dan diberikan tes untuk melihat hasil belajar siswa, ditemukan bahwa terdapat peningkatan perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran SAVI. Pada kelas control, rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,6 dengan kategori sedang sedangkan pada

kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,6 dengan kategori tinggi. Sedangkan perhitungan uji *u mann whitney Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,027 < 0,050.

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan efek atau dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan kecerdasan terpadu mereka karena melalui penggabungan gerak fisik dengan aktifitas intelektual.

Selain itu, metode ini bisa membuat siswa lebih paham terhadap materi karena mereka diarahkan untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang diajarkan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan secara khusus mengenai sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas control mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 6 Pontianak sebesar 67,6 dengan kategori sedang.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 6 Pontianak sebesar 70,6 dengan kategori baik.

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 6 Pontianak dengan nilai hasil uji *u mann whitney Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,027 < 0,050.

## Referensi

Arikunto, S. (2013). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsani, N. K., Suarni, N. K., & Kusmaryatni, N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD*, Vol. 5, 1-5.

Meier, Dave.2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung : MMU (Mizan Media Utama)

\_\_\_\_\_.2004. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung : MMU (Mizan Media Utama)

\_\_\_\_\_. 2005. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.

Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 13–23. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.33006>

Novanto, Y. S., Anitra, R., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 205. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4665>

Puspitasari, A., Hermahayu, & Purnanto, A. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Savi ( Somatic , Auditory , Visualization , Intellectual ) Dengan Media. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 137–148.